



SELAMAT & SUKSES

HUT KE-62

PT. JASA RAHARJA (PERSERO)

"Utamakan dalam Perlindungan, Prima dalam Pelayanan"

BANK BPD DIY



© bpddiy Bank BPD DIY www.bpddiy.co.id



Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul

Pendaftaran
☎ 08123638678



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



TELEMEDICINE

KONSULTASI DOKTER ONLINE RS PANTI RAPIH

Pendaftaran (pilih salah satu)

1. Whatsapp nomor Pendaftaran 0895 2917 8877
2. Menggunakan link Registro pantirapih.id/registro
3. Menghubungi telp Pendaftaran (0274) 514004, 514006
4. Menggunakan aplikasi Android Pantirapihku

rs.pantirapihyogyakarta www.pantirapih.or.id pantirapihospital rs.panti.rapih r.pantirapih

Koran Merapi

Tuntas Tanpa Tendensi

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

PPKM BERAKHIR, PROKES HARUS TETAP DIJAGA

Pemkot Kaji Penutupan Shelter Covid-19

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya tengah mengkaji untuk menutup operasional shelter untuk isolasi pasien Covid-19. Shelter tersebut selama ini menempati Tower I Rusunawa Bener Tegalrejo. Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengungkapkan pihaknya masih akan berkoordinasi dengan berbagai pihak.

"Warga yang terpapar dan tanpa gejala akan diarahkan untuk isolasi mandiri. Untuk penutupan shelter masih akan dikoordinasikan karena bangunan yang digunakan adalah bangunan pemerintah," ungkapnya, Minggu (1/1).

Shelter di Rusunawa Bener Tegalrejo tersebut sudah dioperasikan untuk mendukung penanganan Covid-19 sejak September 2020 lalu. Seiring terkendalinya kasus Covid-19, selama beberapa waktu shelter itu bahkan tidak dihuni oleh pasien yang terpapar. Terlebih saat ini pemerintah pusat sudah membuat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini semakin memperkuat jika Covid-19 di Indonesia secara nasional sudah benar-benar terkendali.

Selain di Bener Tegalrejo, Pemkot Yogya juga sempat mengoperasikan shelter Covid-19 di Rusunawa Gemawang. Akan tetapi shelter dukungan itu sudah diserahkan kembali ke Pemda DIY selaku pihak pengelola gedung. "Kalau yang di

Gemawang itu sudah lama tidak kita operasikan. Tinggal yang di Bener ini sedang kita koordinasikan," tandasnya.

Tidak menutup kemungkinan, setelah Tower I Rusunawa Bener Tegalrejo tidak digunakan sebagai shelter Covid-19, maka Pemkot akan melanjutkan skema pengisian. Terutama sebagai tempat hunian sementara bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang sebelumnya telah mendaftarkan. Seperti halnya Tower II yang sudah dimanfaatkan secara optimal.

Sementara itu Pemkot juga meminta masyarakat tetap menjaga protokol kesehatan (prokes) dalam aktivitas keseharian meskipun Presiden Joko Widodo secara resmi menyatakan mencabut aturan PPKM. "Kami di daerah tentunya mengikuti ketentuan dan kebijakan dari pusat karena aturan PPKM memang menjadi kewenangan dari pusat," jelasnya.

Meskipun PPKM sudah dicabut, Sumadi mengimbau masyarakat

tetap menerapkan protokol kesehatan seperti mengenakan masker saat menjalankan aktivitas yang sifatnya dihadiri orang banyak atau kegiatan di dalam ruangan. "Saya kira masyarakat di Kota Yogya sudah mendapat pengalaman dan pelajaran selama dua tahun untuk menjaga protokol kesehatan. Saya imbau untuk tetap bisa dilakukan," katanya.

Selain itu kegiatan vaksinasi dan vaksinasi booster untuk meningkatkan kekebalan masyarakat terhadap paparan Covid-19 juga tetap diselenggarakan. Bahkan selama libur natal dan tahun baru, posko kesehatan yang didirikan di tempat strategis turut melayani vaksinasi booster bagi masyarakat umum.

Sedangkan berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogya pada periode 18-24 Desember 2022 terdapat tambahan 24 kasus baru dan 52 pasien terkonfirmasi positif dinyatakan sembuh. Kemudian hasil analisis epidemiologi, sistem surveilans, dan kemampuan fasilitas pelayanan kesehatan periode 25-31 Desember 2022, zona risiko penularan Covid-19 diketahui sebanyak 26 kelurahan di Kota Yogya berada di zona hijau atau tidak ada kasus, 19 kelurahan di zona kuning atau risiko rendah, dan tidak ada kelurahan di zona merah. (Dhi)-f

STOK DIPASTIKAN SURPLUS

Kebijakan Import Beras Tak Berdampak bagi DIY

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah untuk membuka kran impor beras sempat mendapatkan reaksi pro dan kontra dari berbagai kalangan. Hal itu terjadi karena kebijakan impor beras tersebut dikhawatirkan bisa menimbulkan kerugian di kalangan petani lokal. Karena kebijakan impor beras itu diputuskan berdekatan dengan panen raya disejumlah daerah. Meski begitu, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY memastikan kondisi itu (adanya impor beras) tidak terlalu berdampak bagi DIY. Terlebih DIY akan memasuki musim panen raya pada Januari-Februari 2023.

"Kami pastikan adanya kebijakan impor beras tidak akan terlalu berdampak bagi DIY. Apalagi DIY wilayahnya tidak begitu luas, sehingga bisa memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri atau tidak bergantung pada impor. Karena hasil panen yang di-



KR-Riyana Ekawati
Sugeng Purwanto

hasilkan dari para petani sudah bisa mencukupi kebutuhan masyarakat," kata Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, Sugeng Purwanto di Yogyakarta, Minggu (1/1).

Menurutnya, berdasarkan data yang ada produksi beras di DIY diprediksikan mencapai sekitar 900 ribu ton dalam setahun. Adapun kebutuhan beras untuk masyarakat yang terserap hanya sekitar 450 ribu ton atau setengah dari total produksi. Artinya, untuk wilayah DIY selalu

mengalami surplus tiap tahunnya.

Jadi adanya cuaca ekstrem yang terjadi dalam belakangan ini tidak mempengaruhi produksi beras di DIY. Untuk itu pihaknya optimis di musim panen raya nanti, sebanyak 300 ribu ton siap dipanen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga bulan Juni 2023 mendatang. Apabila melihat dari data itu pihaknya meminta agar masyarakat tidak perlu khawatir karena dipastikan stok beras di DIY masih aman.

"Cuaca ekstrem yang sempat terjadi di DIY tidak terlalu berdampak pada hasil produksi dari para petani. Buktinya sampai saat ini kami belum mendapatkan adanya laporan gagal panen yang diakibatkan cuaca ekstrem. Bahkan untuk saat ini DIY masih surplus beras. Artinya antara penyediaan dan kebutuhan penyediaannya 100 persen jadi sangat-sangat aman," jelas Sugeng. (Ria)-f

HPMI DIY ADAKAN KHS

Tingkatkan Kompetensi Perawat Manajer

YOGYA (KR) - Di-pengujung Tahun 2022, Himpunan Perawat Manajer Indonesia (HPMI) Cabang DIY mengadakan Knowledge Sharing (KHS) pada 31 Desember 2022 secara daring. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat manajer.

Kegiatan diikuti tidak kurang dari 100 manajer keperawatan, terdiri dari kepala bidang keperawatan, ketua komite dan sub komite keperawatan, kepala ruang, dosen manajemen yang berasal dari 80 rumah sakit yang ada di DIY.

Ketua HPMI DIY, Nuryandari SKM MKes dalam sambutannya menyampaikan, kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu program kerja bidang diklat HPMI DIY di semester 2 tahun 2022. Selain itu juga merupakan forum komunikasi untuk konsolidasi organisasi dan update ilmu pengetahuan bagi para perawat manajer yang



KR-Istimewa
Nuryandari

akan sangat penting dalam mendukung tugas masing-masing di rumah sakit.

"Kegiatan ini juga merupakan sarana untuk deseminasi hasil Pekan Ilmiah Tahunan Nasional HPMI Pusat tanggal 3-4 November 2022," katanya dalam siaran pers yang diterima KR, Minggu (1/1).

Nuryandari menuturkan, di sela knowledge sharing dilakukan resesi dan update ilmu pengetahuan bagi para perawat manajer yang

HPMI. "Sehingga makin banyak jumlah tentu akan makin meningkatkan kontribusi perawat manajer dalam mengimplementasikan program Kementerian Kesehatan," paparnya.

Knowledge sharing HPMI DIY mengambil tema 'Peningkatan Kemampuan Perawat Manajer dalam Pengembangan Asesmen Kompetensi Perawat Klinis dan Evidence Based Practice Nursing Management (EBNM)'.

Menurut Nuryandari, tema ini penting bagi perawat manajer di DIY sebagai dasar pengembangan proses asesmen kompetensi perawat yang terdiri dari standar kompetensi perawat bedah, perawat anak, perawat medikal, perawat maternitas dan perawat khusus. Sedangkan EBNM sangat penting bagi perawat manajer sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mengelola keperawatan. (Dev)-f

Baznas Yogya Bantu UKM Peroleh Sertifikat Halal

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya berkomitmen dalam membantu pelaku usaha kecil dalam memperoleh sertifikat produk halal. Puluhan pelaku usaha kecil dan mikro (UKM) sepanjang tahun 2022 sudah berhasil diberikan pendampingan hingga tuntas.

"Ada serangkaian pendampingan yang kami lakukan. Dari pendampingan tersebut sudah terbit 91 sertifikat produk halal dan dalam waktu dekat diperkirakan ada tambahan 13 sertifikat lagi yang terbit," ungkap Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, Minggu (1/1).

Menurutnya, program pendampingan bagi pelaku UKM tersebut sudah dijalankan selama sekitar lima bulan de-

ngan tujuan membantu pelaku usaha memperoleh sertifikasi produk halal yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama. Pendampingan tidak dikhususkan bagi pelaku UKM yang menjadi binaan Baznas Kota Yogya saja tetapi juga terbuka bagi pelaku usaha lain yang juga ingin mendapat pendampingan.

Syamsul menambahkan, program pendampingan tersebut merupakan bentuk kepedulian Baznas Kota Yogya dalam membantu pelaku UKM. Hal ini karena masih banyak yang mengalami kesulitan mengurus sertifikasi produk halal. Salah satu kendala yang dialami pelaku usaha kecil mikro adalah tidak memiliki bukti legalitas usaha berupa nomor induk berusaha

(NIB).

Oleh karena itu Baznas berharap, sertifikasi produk halal tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan pelaku UKM. Tujuannya agar memiliki daya saing lebih baik dibanding produk lain karena konsumen juga akan merasa semakin mantap saat membeli produk yang sudah mendapat label halal. "Untuk mendapat sertifikasi produk halal, dilakukan pemeriksaan secara detail seperti pengecekan bahan baku, peralatan produksi hingga prosesnya," tandasnya.

Di samping itu, pendampingan juga ditujukan untuk membangkitkan kembali pelaku usaha kecil menengah yang sempat terdampak pandemi Covid-19. (Dhi)-f

Dinas Perdagangan Optimalkan 20 Bank Sampah

YOGYA (KR) - Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya siap mendukung gerakan zero sampah anorganik pada 2023. Salah satunya Dinas Perdagangan yang akan mengoptimalkan 20 bank sampah untuk mengelola sampah yang dihasilkan dari pasar tradisional.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, mengemukakan pedagang pasar tradisional menjadi bagian tidak terpisahkan dari gerakan nol sampah anorganik di Kota Yogya yang akan dimulai pada awal

Januari 2023. "Kami memiliki 20 bank sampah yang akan dioptimalkan mengelola sampah anorganik dari 29 pasar tradisional," ujarnya, belum lama ini.

Menurutnya, pedagang sudah diminta melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya dan hanya bisa membuang sampah organik. Sedangkan sampah anorganik dikelola di bank sampah pasar. Selain memberikan sosialisasi melalui paguyuban pedagang pasar, juga akan dibentuk satuan tugas untuk memantau konsistensi dan komitmen pedagang dalam melakukan gerakan nol

sampah anorganik. "Bisa berkoordinasi dengan petugas keamanan di masing-masing pasar agar gerakan berjalan baik karena pemantauan pelaksanaan gerakan sangat penting," imbuhnya.

Dinas Perdagangan Kota Yogya juga merencanakan pemberian apresiasi dalam mendukung gerakan zero sampah anorganik. Salah satunya melalui lomba kebersihan pasar setiap enam bulan sekali. Dengan adanya apresiasi itu diharapkan dapat memacu pedagang untuk konsisten mengelola sampah sejak dari sumbernya. (Dhi)-f